

PERBEDAAN STATUS GIZI DAN PRESTASI BEJAR ANAK SEKOLAH DASAR PENYELENGGARAAN  
PMT-AS DI DESA NELAYAN DAN DESA PERTANIAN KABUPATEN PEMALANG TAHUN 2001

ARIS GUNARTA -- E2A399020  
(2001 - Skripsi)

Anak sekolah termasuk golongan rawan yang berada dalam masa pertumbuhan yang sangat cepat dan aktif. Prevalensi kekurangan kalori protein (KKP) paa anak sekolah berkisar antara 6-15%. sejak th 1996 secara serentak pemerintah memberikan program makanan tambahan anak sekolah (PMT-AS) guna meningkatkan status gizi dan kesehatan sehingga dapat mendorong minat belajar anak dalam rangka menunjang tercapainya program wajib belajar pendidikan 9 th.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan status gizi dan prestasi belajar anak SD, di Desa Nelayan dan di Desa Pertanian sebagai penyelenggaraan PMT-AS.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian observasional, dengan metode cross sectional. Sampel penelitian adalah semua anak SD kelas 3, 4 dan 5 dilokasi penelitian.

Hasil penelitian dengan menggunakan uji statistik Independent T-test dengan  $p < 0,05$  menunjukkan ada perbedaan yang bermakna status gizi dengan skor Z BB/U nilai mata pelajaran Matematika, IPS dan Matematika-IPS serta tidak ada perbedaan yang bermakna status gizi skor Z BB/TB. Rata-rata status gizi siswa di Desa Nelayan indeks BB/U (-2,03) kategori kurang, indeks BB/TB (-0,85) kategori baik. Rata-rata status gizi siswa di Desa pertanian indeks BB/U )-1,78) kategori sedang, indeks BB/TB (-0,64) kategori baik. Rata-rata nilai mata pelajaran Matematika dan IPS siswa di SDN II Tanjungsari (6,22) kategori sedang. Rata-rata nilai mata pelajaran Matematika dan IPS anak SDN IX Kabunan (6,49) kategori sedang. Untuk saran yang diajukan adalah bagi pengelola program PMT-AS adalah perl ditingkatkan keanekaragaman, kuantitas dankualitas bahanmakanan kudapan PMT-AS sehingga diharapkan status gizi dan prestasi belajar bisa meningkat.

**Kata Kunci:** ANAK SEKOLAH, PMT-AS